

PENGARUH *STUDENT'S KNOWLEDGE ABOUT ENVIRONMENTAL ISSUES* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *CITIZENSHIP BEHAVIOR TOWARD ENVIRONMENT* PESERTA DIDIK DI SMAN JAKARTA

Anisa Fitriani^{1*}, I Made Putrawan², Daniar Setyo Rini³

¹ *Bachelor Program Student at Biology Education Department, State University of Jakarta*

² *Professor at Environmental Education & Management Department, State University of Jakarta*

³ *Lecturer at Biology Education Department, State University of Jakarta*

*e-mail: anisaa.fitriani@gmail.com

ABSTRACT

In the current era of globalization there has been an increase in criminality in the environmental sector that must be resolved by increasing citizenship behavior toward the environment. The aim of this research is to know the effect of students' knowledge about environmental issues and locus of control on citizenship behavior. This research was conducted at SMA X Jakarta with 100 students as a sample. The method used is survey method through causal studies with path analysis. The results of the path analysis show that (1) student's knowledge about environmental issues does not have a direct effect on citizenship behavior on 0.131; (2) locus of control has a direct effect on citizenship behavior on 0.242; (3) student's knowledge about environmental issues has a direct effect on citizenship behavior on 0.388; (4) student's knowledge about environmental issues doesn't have an indirect effect on citizenship behavior through locus of control.

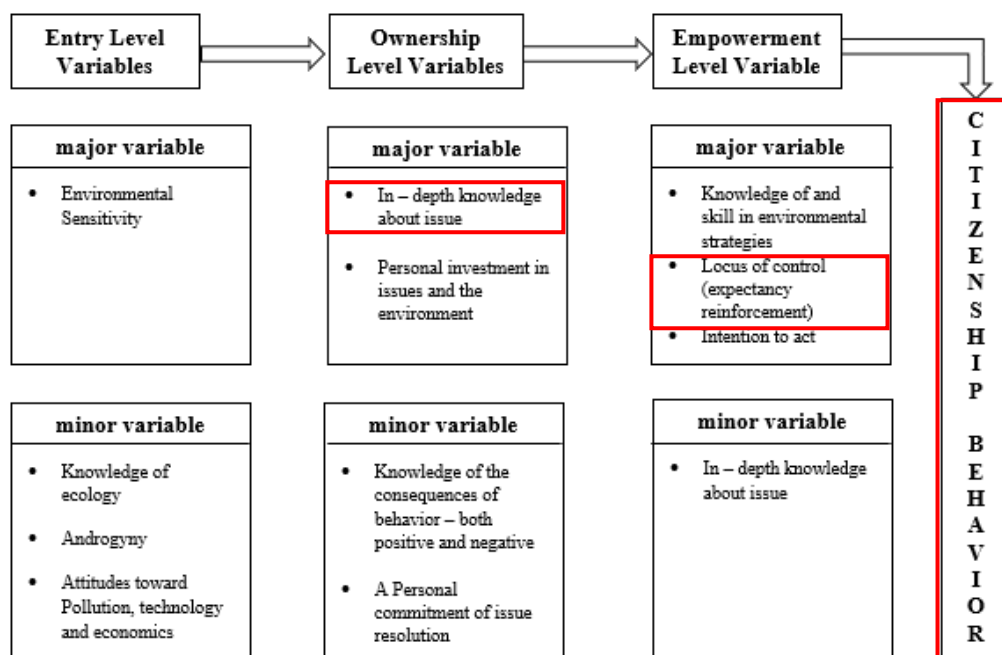
Keyword: *path analysis, locus of control, students, knowledge, citizenship behavior*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin canggih saat ini diikuti dengan kejahatan dan kriminalitas di bidang lingkungan hidup yang berkembang pesat muncul berbagai permasalahan lingkungan hidup yang sudah menjadi isu global dan tidak bisa dihindari. Permasalahan lingkungan yang muncul saat ini adalah pencemaran, perubahan iklim, pemanasan global, peledakan populasi manusia, eksploitasi sumber daya alam berlebihan sehingga menyebabkan krisis biodiversitas serta pembuangan limbah yang tidak bertanggung jawab (Zheng et al., 2018). Penyebab munculnya permasalahan lingkungan

adalah rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan (Dewi et al., 2020). Jika tidak segera ditangani, Permasalahan tersebut dapat mengganggu keberlanjutan kehidupan manusia dan juga makhluk hidup lainnya (Santika et al., 2022).

Permasalahan lingkungan dapat teratasi apabila manusia memiliki kepedulian terhadap lingkungannya yang di wujudkan dalam perilaku bijak manusia yang disebut dengan *citizenship behavior toward environment* yang dapat tercermin melalui kegiatan ramah lingkungan (Malik et al., 2021). *Citizenship behavior* diartikan sebagai perilaku seseorang yang dengan cuma-cuma membantu yang mungkin diberi atau tanpa diberi reward dalam pekerjaannya (Putrawan, 2020). Perilaku bijak tersebut merupakan sumber pengalaman melalui kegiatan sukarela seperti pemanfaatan barang bekas, penghematan enegeri sera mengurangi masalah lingkungan (Hollweg et al., 2011;Adu & Nawangsari, 2022). Dari model pembentukan perilaku yang dikemukakan oleh Hungerford and Volk dijeaskan bahwa model *citizenship behavior* memiliki tiga variabel yaitu *entry-level variables*, *ownership level variables* dan *empowerment level variables*. Dalam ketiga variabel tersebut, terdapat *in-depth knowledge about issue* dan *locus of control* yang memengaruhi *citizenship behavior*.



Gambar 1. Flowchart perilaku : Variabel mayor dan minor yang terlihat dalam “*environmental citizenship behavior*” (Hungerford & Volk, 1990)

In-depth knowledge about issue merupakan pengetahuan mendalam mengenai sebuah isu dalam hal ini adalah isu lingkungan sehingga pengetahuan tentang isu lingkungan termasuk di dalamnya. Penanaman pengetahuan lingkungan dapat membentuk kebiasaan dan tingkah laku yang membuat seseorang lebih mampu memahami penyebab dan dampak perilaku yang

dilakukannya terhadap permasalahan lingkungan tersebut. (Sitorus & Lasso, 2021; Kollmuss & Agyeman, 2002; Amoah & Addoah, 2021) . *Knowledge* atau pengetahuan merupakan fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau studi yang kemudian tertanam pada individu (Cambridge Dictionary, 2022). Pengetahuan isu lingkungan juga dapat diartikan sebagai hasil proses berfikir serta pengalaman yang dimiliki seseorang dengan cara berinteraksi secara terus menerus dengan lingkungannya mencakup informasi mengenai dampak negatif, kemungkinan strategi, tindakan dan sikap terhadap permasalahan lingkungan sehingga memberikan dampak tidak langsung terhadap niat seseorang untuk ikut berpartisipasi dalam upaya konservasi (Simanjuntak, 2016; Saari et al., 2021; Gkargkavouzi et al., 2019). Bloom mengemukakan bahwa pengetahuan memiliki sembilan dimensi yaitu *knowledge about specifics* yang mencakup *knowledge about terminology* dan *knowledge about specifics fact*. Dimensi selanjutnya adalah *knowledge about ways and means with dealing specifics* yang mencakup *knowledge about conventions*, *knowledge about trends and sequence*, *knowledge about classification and categories*, *knowledge about criteria* dan *knowledge about methodology*. Dimensi yang terakhir adalah *knowledge about universal abstraction in fields* yang mencakup *knowledge about principles and*, dan *knowledge about theories and structures* (Benjamin S, 1956).

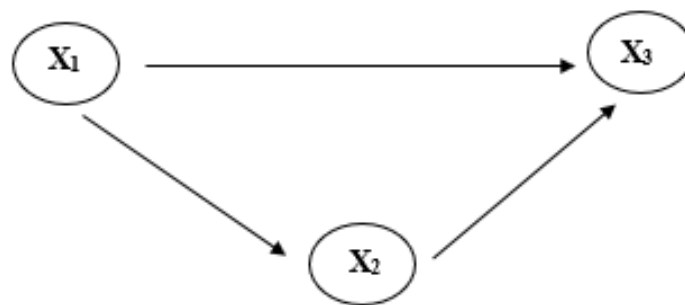
Berkaitan dengan peningkatan perilaku terhadap lingkungan, *locus of control* merupakan merupakan salah satu faktor yang penting dalam diri manusia. *Locus of control* adalah kendali yang dimiliki individu atas pekerjaan mereka dan kepercayaan diri mereka terhadap kemampuannya untuk mengubah situasi melalui tindakan (Chiang et al., 2019). Seseorang yang memiliki *locus of control* akan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah (Sihadi Darmo Wihardjo et al., 2020). Terdapat dua jenis locus of control yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control* internal meyakini bahwa hasil dari tindakan atau pekerjaan yang mereka lakukan semata-mata bergantung pada kemampuan dan upaya yang mereka investasikan dan tidak bergantung pada keberuntungan atau kebetulan. Mereka memiliki keinginan untuk bertanggung jawab penuh atas tindakannya sendiri. Sedangkan *locus of control* eksternal merupakan keyakinan yang dimiliki oleh individu bahwa segala hasil yang dihidup mereka kemungkinan besar disebabkan oleh faktor luar seperti faktor keberuntungan, nasib, kesempatan dan adanya orang lain yang mengontrol kejadian dalam hidupnya (Di Fabio & Saklofske, 2019).

Keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk mengendalikan lingkungan merupakan salah satu faktor penting untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan. Keyakinan tersebut dapat diperoleh melalui adanya pengetahuan terhadap isu lingkungan. Oleh karena itu pengetahuan terhadap isu lingkungan tersebut dapat membuat seseorang lebih peduli terhadap lingkungan yang ditunjukkan melalui *locus of control* pada dirinya. Kemudian hal tersebut dapat memengaruhi *citizenship behavior toward environment* yang dimilikinya. Dengan meningkatkan kesadaran manusia mengenai isu-isu lingkungan, dapat

membantu menciptakan lingkungan yang lebih ramah untuk kelangsungan hidup makhluk hidup (Gatan et al., 2021).

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena variabel yang digunakan dapat dianalisis menggunakan angka. Metode yang digunakan adalah metode survei yang bersifat kausal. Metode survei digunakan karena penelitian ini diperoleh dari data yang langsung dari orang sebagai responden sedangkan bersifat kausal karena penelitian ini ingin menguji atau membuktikan apakah terdapat *direct effect*, *indirect effect*, dan *total effect* yang sifatnya kausal dengan dasarnya yaitu regresi dan korelasi. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu X1 (*student's knowledge about environmental issue*) dan X2 (*locus of control*) sebagai variabel eksogen serta X3 (*citizenship behavior toward environment*) sebagai variabel endogen. Model hipotetik dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Hipotetik Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri X di Jakarta. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *multi-stage random sampling* agar sampel yang diperoleh dapat mewakili terhadap populasi. Selanjutnya sampel diuji dengan rumus McClave, dan didapatkan nilai *standard error* sebesar $1,9 < 2,0$ yang menunjukkan bahwa sampel yang digunakan homogen dan representatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa formulir *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh langsung antara *student's knowledge about environmental issues* (X1) terhadap *citizenship behavior toward environment* (X3). Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi X1 terhadap X3 diperoleh konstanta regresi $a = 105.025$ dan koefisien regresi $b = 0.171$. Dengan demikian maka hubungan model persamaan regresi sederhana $\hat{X}_3 = 105.025 + 0.171 X_1$. Hasil dari uji signifikansi regresi *student's knowledge about*

environmental issues (X1) terhadap *citizenship behavior* (X3) diperoleh F_{hitung} sebesar 0.131 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.963 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya bahwa persamaan regresi $\hat{X}_3 = 105.025 + 0.171 X1$ adalah tidak signifikan sehingga uji selanjutnya tidak dapat dilakukan.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh langsung *locus of control* (X2) terhadap *citizenship behavior toward environment* (X3). Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi X2 terhadap X3 diperoleh konstanta regresi $a = 59.458$ dan koefisien regresi $b = 1.153$. Hasil dari uji signifikan regresi *locus of control* (X2) terhadap *citizenship behavior* (X3) diperoleh F_{hitung} sebesar 4.854 sedangkan $F_{tabel(0.05;1;79)}$ sebesar 3.963. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya persamaan regresi $\hat{X}_3 = 59.458 + 1.153 X2$ adalah signifikan. Selanjutnya, setelah model regresi dinyatakan signifikan, lalu uji selanjutnya dilakukan uji linearitas dan diperoleh F_{hitung} sebesar 1.189 sedangkan F_{tabel} sebesar 1.973 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya bahwa persamaan regresi $\hat{X}_3 = 59.458 + 1.153 X2$ adalah linear. Dan pengujian koefisien jalur X2 terhadap X3 dapat dilihat pada tabel berikut:

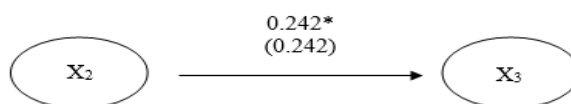
Tabel 1. Koefisien Jalur X2 terhadap X3

| Model | Unstandard Coefficients | | Standardized Coefficients | t | t_{tabel} (0.05) | Correlations | | |
|----------|-------------------------|------------|---------------------------|--------|-----------------------|--------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| Constans | 59.458 | 19.312 | | 3.079 | 1.99 | .242 | .242 | .242 |
| (LoC) | 1.153 | .532 | .242 | 2.203* | | | | |

a. Dependent variable: Citizenship behavior

* $p < 0.05$

Karena $t_{hitung} = 2.203 > t_{tabel(0.05;80)} = 1.99$ maka terdapat pengaruh langsung antara *locus of control* terhadap *citizenship behavior toward environment* secara signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat digambarkan struktur model empirik 1 sebagai berikut.



Gambar 3. Struktur Model Empirik X2 terhadap X3

* $p < 0.05$

Selanjutnya hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh langsung antara *student's knowledge about environmental issues* (X1) terhadap *locus of control* (X3). Dari data hasil perhitungan untuk penyusunan model persamaan regresi *student's knowledge about environmental issues* (X1) terhadap *locus of control* (X2) diperoleh konstanta regresi a = 30.570 dan koefisien regresi b = 0.341. Dengan demikian maka hubungan model persamaan regresi sederhana $\hat{X}_2 = 30.570 + 0.341X_1$. Hasil dari uji signifikan regresi *student's knowledge about environmental issues* (X1) terhadap *locus of control* (X2) diperoleh F_{hitung} sebesar 13.858 sedangkan $F_{tabel(0.001;1;79)}$ sebesar 11.694. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya persamaan regresi $\hat{X}_2 = 30.570 + 0.341 X_1$ adalah sangat amat signifikan. uji selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil uji linearitas regresi *student's knowledge about environmental issues* (X1) terhadap *locus of control* (X2) diperoleh F_{hitung} sebesar 1.699 sedangkan F_{tabel} sebesar 1.973 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya bahwa persamaan regresi $X_2 = 30.570 + 0.341 X_1$ adalah linear.

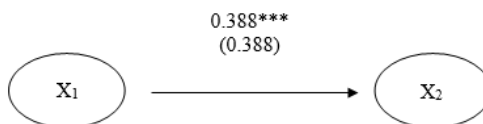
Tabel 2. Koefisien jalur X1 terhadap X2

| Model | Unstandard Coefficients | | Std. Coefficients | t | t _{tabel} | | | Correlations | | |
|-------------------------|-------------------------|---------------|-------------------|-----------------|--------------------|------|------|--------------|------------|---------|
| | B | Std. Error | | | Beta | 0.05 | 0.01 | 0.001 | Zero-order | Partial |
| Constans (Knowledge) | 30.570 .341 | 1.695 .092 | .388 .388 | 18.032 3.723 | 1.99 | 2.64 | 3.41 | .388 | .388 | .388 |

a. Dependent Variable: Locus of control

***p<0.001

Karena $t_{hitung} = 3.732 > t_{tabel(0.001;80)} = 3.41$ yang artinya terdapat pengaruh langsung antara *student's knowledge about environmental issues* (X1) terhadap *locus of control* (X2) secara sangat amat signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat digambarkan struktur model empirik 2 sebagai berikut.



Gambar 4 . Struktur Model Empirik X1 terhadap X2

*** p<0.001

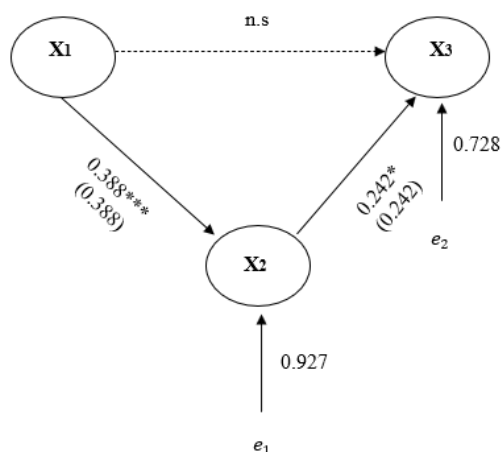
Hipotesis yang terakhir pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh *student's knowledge about environmental issues* (X1) terhadap *citizenship behavior toward environment* (X3) melalui *locus of control* (X2). Pengaruh variabel X1 terhadap X3 melalui X2 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. *Indirect effect* X1 terhadap X3 melalui X2

| Phi ^{31.2} | t _{hitung} | t _{tabel} |
|---------------------|---------------------|--------------------|
| 0.0938 | 0.828 | 1.99 |

Oleh karena $t_{hitung} = 0.828 < t_{tabel(0.05;80)} = 1.99$ maka artinya tidak terdapat pengaruh tidak langsung X1 terhadap X3 melalui X2. Dan dapat disimpulkan bahwa *locus of control* bukan variabel mediasi yang baik antara *student's knowledge about environmental issues*.

Setelah didapat hasil semua hipotesis maka model empirik dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 5. Model Empirik Penelitian

Keterangan :

- X1 : *Student's Knowledge about Environmental Issues*
- X2 : *Locus of Control*
- X3 : *Citizenship Behavior toward Environment*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama, didapatkan bahwa tidak terdapat signifikansi antara *student's knowledge about environmental issues* terhadap *citizenship behavior toward environment* yang artinya *student's knowledge environmental issues* tidak berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior toward environment*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutviye Varoglu dimana *environmental knowledge* tidak memiliki hubungan dengan *environmental behavior* dan penelitian yang dilakukan oleh Purnama yang mengemukakan bahwa *knowledge about environmental issues*

tidak berpengaruh langsung terhadap *responsible environmental behavior* (Varoglu et al., 2018; Fibula Purnama et al., 2020). Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maumoh yang menunjukkan bahwa *environmental knowledge* pada diri seseorang dapat memengaruhi *citizenship behavior* (Maumoh & H Yindi, 2021) dan teori yang dikemukakan oleh Ajzen & Fishbein yang menyebutkan bahwa salah satu faktor pembentuk *behavior* adalah *knowledge*. Seseorang yang memiliki pengetahuan akan suatu hal maka dapat memengaruhi perilakunya (Ajzen, 1991). Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori pembentukan *environmental citizenship behavior* yang dikemukakan oleh Hungerford and Volk yang menyebutkan bahwa pembentukan *environmental citizenship behavior* seseorang dapat dipengaruhi oleh *knowledge about environmental issues*. Namun pembentukan *environmental citizenship behavior* dapat dibarengi oleh variabel minor dan mayor lainnya, dalam penelitian ini variabel tersebut adalah *locus of control* (Hungerford & Volk, 1990).

Pengetahuan yang dimiliki seseorang perlu didukung oleh faktor-faktor tersebut sehingga dapat memunculkan perasaan untuk ikut melakukan kontribusi dan melakukan perubahan terhadap lingkungan. Faktor-faktor di luar pengetahuan tersebut yang menjadi penyebab atas adanya perbedaan hasil antara penelitian yang dilakukan dengan teori yang dikemukakan sebelumnya.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *student's knowledge about environmental issues* terhadap *locus of control*. Hal ini membuktikan secara empirik dan teoretik bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang akan isu lingkungan maka akan memunculkan *locus of control* internal dalam diri seseorang tersebut. *Locus of control* pada dasarnya menggambarkan lokasi kontrol dalam kepribadian individu yang berkaitan dengan lingkungannya. Lalu Rotter membagi *locus of control* menjadi dua jenis yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang yang memiliki *locus of control* internal cenderung akan meyakini dan mempersepsikan bahwa segala hal yang terjadi dan diperoleh hidupnya merupakan hasil keterampilan, kemampuan dan usaha yang berasal dari dirinya sendiri (Putrawan, 2015). Sedangkan seseorang dengan *locus of control* eksternal meyakini bahwa segala hal yang terjadi dan diperoleh di hidupnya dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari luar.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis ketiga, menunjukkan adanya pengaruh langsung antara *locus of control* terhadap *citizenship behavior toward environment* peserta didik secara signifikan. Hasil penelitian membuktikan secara empirik dan teoretik bahwa semakin tinggi *locus of control* internal yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi pula *citizenship behavior toward environment* yang dimilikinya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori Hungerford dan Volk yang menyebutkan bahwa terdapat variabel minor dan mayor yang dapat memunculkan *environmental citizenship behavior* yaitu salah satunya adalah *locus of control* sebagai variabel mayor dari teori tersebut.

Penelitian ini sesuai dengan Priadi yang menyatakan *citizenship behavior toward environment* dipengaruhi secara langsung oleh *locus of control* peserta didik yang artinya

semakin tinggi *locus of control* internal peserta didik maka akan semakin baik *citizenship behavior* peserta didik tersebut. Menurut Rotter *locus of control* sudah menjadi faktor penentu dalam kepribadian dan perilaku (Priadi et al., 2018). *Locus of control* pada peserta didik dapat menggambarkan kemampuan peserta didik untuk menentukan perilaku bijaknya terhadap lingkungan. Peserta didik yang memiliki *locus of control* internal percaya bahwa segala hasil pencapaian dan kegagalan dirinya merupakan hasil dari usaha mereka sendiri dan sebaliknya peserta didik yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung akan mengaitkan hasil pencapaian dan kegagalan dalam dirinya dengan faktor eksternal seperti faktor lingkungan yang tidak bisa dikendalikan (Chiang et al., 2019). Contoh sikap peserta didik yang memiliki *locus of control* internal dan tunjukkan dalam perilaku bijak terhadap lingkungan adalah ketika peserta didik melihat sampah yang berserakan maka peserta didik tersebut akan mengambil dan membuang sampah tersebut pada tempatnya, sedangkan peserta didik dengan *locus of control* eksternal akan cenderung mengabaikan dan mengandalkannya orang disekitarnya untuk membuang sampah yang berserakan tersebut.

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa *locus of control* bukan merupakan variabel mediator yang baik antara *student's knowledge about environmental issues* dan *citizenship behavior toward environment* peserta didik. Hasil penelitian yang didapatkan tidak sesuai dengan penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fatria pada tahun 2019 yang menyebutkan bahwa *locus of control* dapat menjadi variabel mediasi yang baik terhadap *citizenship behavior* (Fatria et al., 2019). Kemudian pada tahun 2021, Fatria menyebutkan bahwa pengetahuan isu lingkungan yaitu salah satunya adalah perubahan iklim memiliki hubungan positif dengan *locus of control* yang ditunjukkan melalui *citizenship behavior* seseorang tersebut (Fatria, 2021). Hasil pengujian hipotesis tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hungerford and Volk, dalam model tersebut *citizenship behavior* dipengaruhi oleh *locus of control* dan *student's knowledge about environmental issues*.

Walaupun demikian, terdapat variabel lain yang dapat menjadi faktor penentu dari *citizenship behavior* yang dimiliki seseorang. Hungerford and Volk menyebutkan bahwa variabel minor dan mayor seperti *environmental sensitivity*, *intention to act*, *attitude* dan *personal investment about issue* yang dimiliki seseorang dapat menjadi faktor pembentuk *citizenship behavior*. Selain itu Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor seperti *attitude*, norma subjektif dan kontrol perilaku. Banyak faktor yang dapat memengaruhi *citizenship behavior toward environment*, sehingga dalam penelitian ini *locus of control* tidak dapat menjadi mediator *student's knowledge about environmental issues* terhadap *citizenship behavior toward environment*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa temuan yaitu sebagai berikut: (1) *Student's knowledge about environmental issues* tidak berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior toward environment* peserta didik; (2) *Student's knowledge about environmental issues* berpengaruh langsung terhadap *locus of control* peserta didik; (3) *Locus of control* berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior toward environment* peserta didik; (4) *Student's knowledge about environmental issues* tidak berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior toward environment* peserta didik melalui *locus of control*.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengurangi variasi *citizenship behavior toward environment* peserta didik, maka perlu dipertimbangkan untuk meminimalkan juga variasi dari *student's knowledge about environmental issues* dan *locus of control* peserta didik. Setiap peserta didik dapat memiliki *citizenship behavior toward environment* sesuai dengan *knowledge about environmental issues* dan *locus of control* yang dimilikinya. *Student's knowledge about environmental issues* tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *citizenship behavior toward environment* melalui *locus of control*, sehingga *locus of control* tidak baik menjadi variabel mediator yang menengahi antara *student's knowledge about environmental issues* dengan *citizenship behavior toward environment* peserta didik dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Adu, J., & Nawangsari, L. C. (2022). Build Organizational Citizenship Behavior Toward Environment Through Organizational Culture, Organizational Commitment and Mediated Self-efficacy. *International Journal of Indonesian ...*, 1(1), 80–88. <https://journal.adpebi.com/index.php/ijibr/article/view/251>
- Ajzen, I. (n.d.). *The Theory of Planned Behavior*.
- Amoah, A., & Addoah, T. (2021). Does environmental knowledge drive pro-environmental behaviour in developing countries? Evidence from households in Ghana. *Environment, Development and Sustainability*, 23(2), 2719–2738. <https://doi.org/10.1007/s10668-020-00698-x>
- Benjamin S, B. (1956). *Taxonomy about Educational Objectives: The Classification about Educational Goals, Book 1: Cognitive Domain*.
- Cambridge Dictionary. (2022). *Knowledge*. <https://dictionary.cambridge.org/>
- Chiang, Y. Te, Fang, W. T., Kaplan, U., & Ng, E. (2019). Locus of control: The mediation

- effect between emotional stability and pro-environmental behavior. *Sustainability (Switzerland)*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/su11030820>
- Debora Indriani, I. A., Rahayu, M., & Hadiwidjojo, D. (2019). The Influence of Environmental Knowledge on Green Purchase Intention the Role of Attitude as Mediating Variable. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 627. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.706>
- Dewi, L., Kurniawan, D., Matsumoto, T., Rachman, I., & Mulyadi, D. (2020). Pendidikan Lingkungan Hidup Mengenai Pengelolaan Dan Pengolahan Sampah: Perspektif Peserta Didik. *Edutech*, 1(2), 150–172.
- Di Fabio, A., & Saklofske, D. H. (2019). Positive relational management for sustainable development: Beyond personality traits-the contribution of emotional intelligence. *Sustainability (Switzerland)*, 11(2), 1–9. <https://doi.org/10.3390/su11020330>
- Fatria, E. (2021). Relationship Between Knowledge about Climate Change Issue and Locus of Control With Student's Citizenship Behavior. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 22(1), 23–38. <https://doi.org/10.21009/PLPB>
- Fatria, E., Putrawan, I. M., & Artanti, G. D. (2019). Environment and Commitment, Locus of Control and Intention to Act. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10(09).
- Fibula Purnama, I Made Putrawan, & Diana Vivanti Sigit. (2020). Pengaruh Pengetahuan Mengenai Isu-Isu Lingkungan (Knowledge About Environmental Issues) dan Intensi Untuk Bertindak (Intention to Act) terhadap Perilaku Bertanggung Jawab Lingkungan (Responsible Environmental Behavior) Siswa. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 5(1), 20–33. <https://doi.org/10.21009/ijeem.051.02>
- Gatan, P. R. G., Yangco, R., & Monterola, S. L. (2021). Relationships among Environmental Literacy, Locus of Control, and Future Orientation of STEM Students in the Philippines. *Interdisciplinary Journal of Environmental and Science Education*, 17(4). <https://doi.org/10.21601/ijese/10984>
- Gkargkavouzi, A., Halkos, G., & Matsiori, S. (2019). How do motives and knowledge relate to intention to perform environmental behavior? Assessing the mediating role of constraints. *Ecological Economics*, 165(November 2018), 106394.

<https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2019.106394>

- Hollweg, K. S., Taylor, J. R., Bybee, R. W., Marcinkowski, T. J., & ... (2011). Developing a framework for assessing environmental literacy. ... *for Environmental ...*
- Hungerford, H. R., & Volk, T. L. (1990). Changing learner behavior through environmental education. *Journal of Environmental Education*, 21(3), 8–21.
<https://doi.org/10.1080/00958964.1990.10753743>
- Jahja, S. G. A., & Sulistyarso, H. (2020). Strategi Pengembangan Kebijakan Penurunan Emisi Kendaraan di Kawasan Senayan, Jakarta. *Jurnal Teknik ITS*, 8(2).
<https://doi.org/10.12962/j23373539.v8i2.47911>
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind the Gap: Why do people act environmentally and what are the barriers to pro-environmental behavior? *Environmental Education Research*, 8(3), 239–260. <https://doi.org/10.1080/13504620220145401>
- Malik, S. Y., Mughal, Y. H., Azam, T., Cao, Y., Wan, Z., Zhu, H., & Thurasamy, R. (2021). Corporate social responsibility, green human resources management, and sustainable performance: is organizational citizenship behavior towards environment the missing link? *Sustainability (Switzerland)*, 13(3), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su13031044>
- Maumoh, I., & H Yindi, E. (2021). Understanding the Farmers' Environmental Citizenship Behaviors Towards Climate Change: The Moderating Mediating Role of Environmental Knowledge and Ascribed Responsibility. *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science*, 7(2), 09–22.
<https://doi.org/10.22161/ijaems.72.2>
- Priadi, A., Fatria, E., Nadiroh, Sarkawi, D., & Oktaviani, A. (2018). Environmental citizenship behavior (the effect of environmental sensitivity, knowledge of ecology, personal investment in environmental issue, locus of control towards students' environmental citizenship behavior). *E3S Web of Conferences*, 74.
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187408002>
- Putrawan, I. M. (2015). Measuring new environmental paradigm based on students' knowledge about ecosystem and locus of control. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 11(2), 325–333.
<https://doi.org/10.12973/eurasia.2015.1336a>
- Putrawan, I. M. (2020). *Kepemimpinan Guru Dalam Perilaku Organisasi: Beberapa Konsep*

dan Langkah-Langkah Pengukurannya. Alfabeta.

- Saari, U. A., Damberg, S., Frömbling, L., & Ringle, C. M. (2021). Sustainable consumption behavior of Europeans: The influence of environmental knowledge and risk perception on environmental concern and behavioral intention. *Ecological Economics*, 189(April). <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2021.107155>
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & ... (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Education ...*, 10(1), 207–212. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3382><http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/3382/2182>
- Sihadi Darmo Wihardjo, R., Syarifullah, Purwanto, A., & Nurani, Y. (2020). Influence of inquiry learning strategy and locus of control on students' environmental knowledge. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3), 764–768. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080305>
- Simanjuntak, P. M. (2016). PERILAKU BERTANGGUNGJAWAB LINGKUNGAN SISWA (Hubungan antara Pengetahuan Tentang Perubahan Iklim dan Self Efficacy dengan Perilaku Bertanggungjawab Lingkungan Siswa). *IJEEM: Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 1(2), 59–65.
- Sitorus, L., & Lasso, A. H. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2206–2216. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/755>
- Varoglu, L., Temel, S., & Yilmaz, A. (2018). Knowledge, attitudes and behaviours towards the environmental issues: Case of Northern Cyprus. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(3), 997–1004. <https://doi.org/10.12973/ejmste/81153>
- Zheng, Q. J., Xu, A. X., Kong, D. Y., Deng, H. P., & Lin, Q. Q. (2018). Correlation between the environmental knowledge, environmental attitude, and behavioral intention of tourists for ecotourism in China. *Applied Ecology and Environmental Research*, 16(1), 51–62. https://doi.org/10.15666/aer/1601_051062